

RINGKASAN

FLINI ALFATIHAH. Sistem Akuntansi Penagihan Piutang Pasien BPJS Rawat Jalan pada Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi. (*Account Receivable Collection System for BPJS Outpatients in Karya Bhakti Pratiwi Hospital*). Dibimbing oleh DWI RAHMIYATI dan EKA MERDEKAWATI.

Pemerintah membentuk suatu badan hukum untuk menyelenggarakan program jaminan sosial yang khusus menangani permasalahan kesehatan masyarakat Indonesia yang disebut dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi merupakan salah satu rumah sakit yang menjalin kerja sama dengan pemerintah dalam program jaminan sosial tersebut. Dengan adanya kerja sama tersebut, rumah sakit harus melayani pasien tanpa langsung menerima uang di kas nya. Lamanya prosedur untuk mengklaim tagihan berdampak pada pendapatan rumah sakit. Maka dari itu, rumah sakit harus memiliki sistem untuk mengatur manajemen operasional rumah sakit itu sendiri, khususnya sistem akuntansi piutang.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi yang berlokasi di Kabupaten Bogor pada 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi lapangan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi pertama kali beroperasi pada tahun 2014 di bawah perusahaan bernama PT Karya Bhakti Pratiwi. Fasilitas pelayanan yang diberikan meliputi Pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap, Penunjang, IGD, Kamar Operasi, Kamar Bersalin, ICU dan HCU.

Kebijakan rumah sakit terhadap BPJS adalah dengan membentuk tim Pengendalian Jaminan Kesehatan Nasional di rumah sakit, masa kredit diberikan selama 25 hari, pembayaran menggunakan pola INA-CBGs serta denda keterlambatan pembayaran sebesar 1% dari total tagihan. Unsur-unsur sistem akuntansi penagihan piutang meliputi fungsi yang terkait dalam sistem yang diisi oleh bagian pendaftaran rawat jalan, poliklinik, apotek, kasir rawat jalan, pengendalian jaminan kesehatan nasional, keuangan dan akuntansi. Dokumen yang digunakan antara lain Surat Elegibilitas Peserta, Kartu Resume Medik, Rincian Biaya Perawatan, Berkas Klaim Individual Pasien dan Berita Acara Hasil Verifikasi. Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi menggunakan catatan berupa Jurnal Umum, Buku Besar dan Buku Besar Pembantu serta Lapoan Keuangan dalam mencatat piutang BPJS. Prosedur klaim tagihan dimulai dengan dokumen resume medik yang diambil informasi mengenai data pasien kemudian dilakukan *grouping* data sampai tarif INA-CBGs muncul berupa dokumen. Dari dokumen tersebut, rumah sakit melakukan klaim tagihan piutang dan pihak verifikator BPJS melakukan verifikasi terhadap berkas yang dikirim sampai proses pembayaran terjadi. Terdapat beberapa hambatan dalam penagihan piutang kepada BPJS yang sebagian besar berasal dari dokumen Resume Medik hal tersebut diatasi dengan berkoordinasi dengan dokter yang bertanggung jawab. Dalam memberikan pelayanan kepada pasien sampai muncul piutang, rumah sakit juga menerapkan sistem pengendalian internal untuk melindungi asetnya.

Kata kunci: BPJS, Piutang, Sistem Akuntansi